



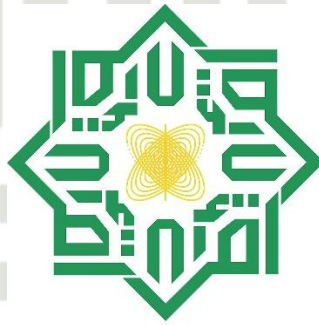
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS HADIS PERILAKU TOLONG MENOLONG
PERSPEKTIF PSIKOLOGI SOSIAL
(KAJIAN MA'ANIL HADIS)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

**ROBERTO JOTIHAN
NIM. 11930110990**

**Pembimbing I
Usman, M.Ag**

**Pembimbing II
Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2023**



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Analisis Hadis Perilaku Tolong Menolong Perspektif Psikologi Sosial (Kajian Ma'anil Hadis)**

Nama : Roberto Jotihan
NIM : 11930110990
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 22 Desember 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Januari 2024



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji 1

Dr. Afrizal Nur, S. Th. I., MIS
NIP. 19800108 200310 1 001

Penguji 3

Dr. H. Nixon, L., M.Ag
NIP. 19670113 200604 1 002

Sekretaris/Penguji 2

Usman, M.Ag
NIP. 19700126 199603 1 002

Penguji 4

Dr. Khotimah, M.Ag
NIP. 19740816 200501 2 002



Usman, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara/i
An. Roberto Jotihan
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,


Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/I :

| | |
|---------------|---|
| Nama | : Roberto Jotihan |
| NIM | : 11930110990 |
| Program Studi | : Ilmu Hadis |
| Judul | : Analisis Hadis Perilaku Tolong Menolong Perspektif Psikologi Sosial (Kajian Ma'anil Hadis) |

Dengan ini dapat di setujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 12 Desember 2023
Pembimbing I,


Usman, M.Ag
NIP. 19700126 199603 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara/i

An. Roberto Jotihan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

| | |
|---------------|---|
| Nama | : Roberto Jotihan |
| NIM | : 11930110990 |
| Program Studi | : Ilmu Hadis |
| Judul | : Analisis Hadis Perilaku Tolong Menolong Perspektif Psikologi Sosial (Kajian Ma'anil Hadis) |

Dengan ini dapat di setujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 12 Desember 2023

Pembimbing II,

Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag

NIP. 19670113 200604 1 002



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roberto Jotihan
NIM : 11930110990
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 31 Oktober 1999
Program Studi : Ilmu Hadis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **“Analisis Hadis Perilaku Tolong Menolong Perspektif Psikologi Sosial (Kajian Ma’anil Hadis)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 12 Desember 2023



Roberto Jotihan
NIM. 11930110990

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Atas berkah dan *inayah*-Nya hingga penyusunan skripsi berjudul “**Analisis Hadis Perilaku Tolong Menolong Prespektif Psikologi Sosial (kajian Ma’anil Hadis)**” dapat dirampungkan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya di Yaumul Akhir.

Dalam upaya memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Agama di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis telah berkomitmen dan berupaya maksimal untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Tujuan penulisan skripsi ini adalah agar dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan menarik minat pembaca. Sementara menyelesaikan penulisan skripsi, penulis juga menyadari bahwa banyak pihak yang turut serta berpartisipasi dalam kelancaran penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta dalam menyelesaikan penelitian ini. Penghargaan khusus disampaikan kepada mereka yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, serta memberikan dukungan baik secara moral maupun materiil.

1. Kepada yang tercinta orang tua penulis yaitu Ibunda Yetty Murni dan Ayahhanda Alm. Marjohan Chan yang telah menjadi inspirator terbaik, memberikan dukungan dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis. Semoga penulis dapat menjadi anak yang membanggakan dan bermanfaat bagi orang lain.
Kepada Bunda Nofri Riawani yang sangat berjasa dari awal kuliah sampai sekarang yang saya anggap ibu saya sendiri, telah banyak membantu saya baik dari segi materi maupun motivasi, yang membantu saya sampai akhirnya menyelesaikan Skripsi ini.
Kepada Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini.
Kepada Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Afrizar Nur, S.Th.I, MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan sampai menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag, selaku ketua prodi Ilmu Hadis atas kemudahan dan kelancaran pelayanan studi penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada Ayahanda Prof. Dr. Zikri Darussamin, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan pembelajaran yang berharga kepada penulis.

Kepada Ayahanda Usman, M.Ag dan Dr. H. Nixson, Lc., M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Sege nap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdian nya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teman-teman kontrakan atau kos yaitu: Hisan, Bayu, Wili, Wahyu, Alom, Abdi, Khairul, Dan Ruly yang setiap harinya memberikan dukungan kepada penulis sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.

Kakanda Senior ilmu hadis bang R Fahrul Reza dan NR Foto Copy yang juga telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman sekelas yaitu: Aidi, Wahyu, Andika, Deti, Suci, Alfiah, Alom, Abdi, Rani, Leli, Afrina, dan Nadia yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kemudian teman-temanku mahasiswa Ilmu Hadis angkatan 2019 kelas A, B dan juga kepada semua pihak yang turut berpartisipasi yang banyak memberikan semangat sekaligus memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah senantiasa membalas segala kebajikannya.

Pekanbaru, 29 Oktober 2023
Penulis,

Roberto Jotihan
NIM: 11930110990

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| PENGESAHAN | |
| NOTA DINAS | |
| SURAT PERNYATAAN | |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| ABSTRAK | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan istilah | 5 |
| C. Identifikasi Masalah | 6 |
| D. Batasan Masalah..... | 6 |
| E. Rumusan Masalah | 7 |
| F. Tujuan Penelitian | 7 |
| G. Manfaat Penelitian | 7 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 8 |
| BAB II KERANGKA TEORITIS | 9 |
| A. Landasan Teori..... | 9 |
| B. Tinjauan Kepustakaan | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 29 |
| A. Jenis Penelitian..... | 29 |
| B. Sumber Data Penelitian | 29 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| D. Teknik Analisis Data | 31 |
| BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS | 32 |
| A. Takhrij Hadis Nabi | 32 |
| 1. Lafal Hadis Nabi | 32 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

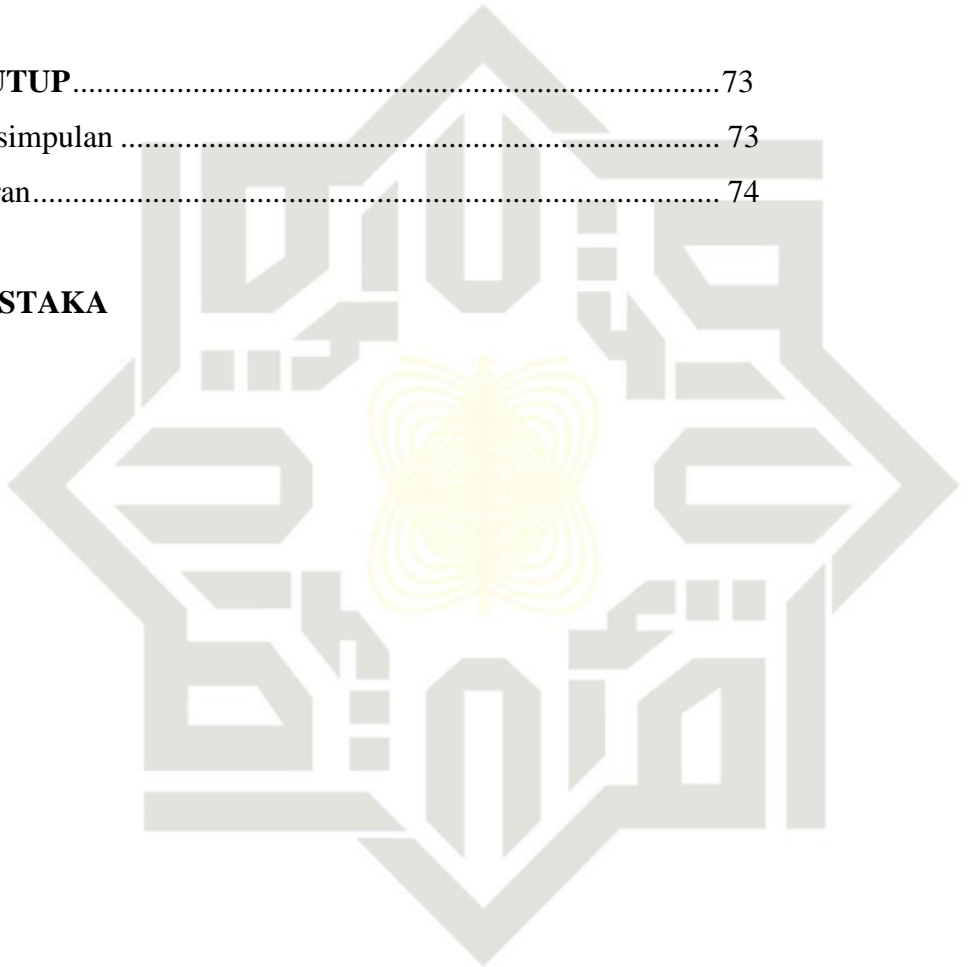
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-----------|
| 2. Skema Sanad Hadis | 39 |
| 3. I'tibar Sanad | 52 |
| 4. Analisis Kedudukan Hadis | 55 |
| B. Pemahaman Hadis Ditinjau Melalui Kitab Syarah Hadis | 57 |
| C. Dampak Positif dari Perilaku Altruisme | 60 |
| BAB V PENUTUP | 73 |
| A. Kesimpulan | 73 |
| B. Saran..... | 74 |

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|------|-------|------|-------|
| ﺍ | A | ﺙ | Th |
| ﺏ | B | ﺫ | Zh |
| ﺕ | T | ﻉ | ' |
| ﺙ | Ts | ﻏ | Gh |
| ﺝ | J | ﻑ | F |
| ﺡ | H | ﻕ | Q |
| ﺦ | Kh | ﻙ | K |
| ﺩ | D | ﻝ | L |
| ﺫﺯ | Dz | ﻡ | M |
| ﺭ | R | ﻥ | N |
| ﺯ | Z | ﻭ | W |
| ﺱ | S | ﻩ | H |
| ﺶ | Sy | ﻩ | |
| ﺶ | Sh | ﻱ | Y |
| ﺩﻯ | Di | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Analisis Hadis Tentang Perilaku Tolong menolong dalam Perspektif Psikologi Sosial (Kajian Ma’anil Hadis)**”. Skripsi ini berfokus pada hadis riwayat Imam At-Tarmidzi nomor 1426 dan hadis riwayat Imam Ahmad nomor 5646. Kedua hadis ini memiliki kesamaan dalam segi lafadz maupun perawih-perawihnya. Dari segi jarh wa tadil tidak ditemukan diantara keduanya kejanggalan berupa syaz dan illat hadis, maka kedua hadis tersebut dapat dijadikan hujjah. Pada hadis yang diriwayatkan At-Tarmidzi nomor 1426 membicarakan mengenai persaudaraan antara muslim. Rasulullah melarang untuk berbuat zhalim maupun menganiaya saudaranya sebab hal tersebut hanya akan membuat terpecah belah dan mengakibatkan mengumbar keburukan orang lain. Akan tetapi Rasulullah menganjurkan untuk tolong menolong kepada sesama manusia karena hal ini berdampak positif bagi diri sendiri maupun orang lain. Dari permasalahan tersebut, dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana status dan pemahaman hadis tentang sifat tolong menolong, serta apa dampak positif dari perilaku tolong menolong perspektif psikologi sosial. jenis penelitian termasuk dalam penelitian kepustakaan (*Library Reseach*). Sumber data dalam penelitian ini adalah hadis tentang tolong menolong dengan dilengkapi syarah hadis dan beberapa buku dan artikel yang berkaitan tentang penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah hadis riwayat Imam At- Tarmidzi ini berstatus Shahih, dikarenakan mayoritas perawihnya dinilai siqah dan tidak ditemukan kejanggalan. Sikap tolong menolong yang dianjurkan Rasulullah ini sangat relevan dengan perilaku altruisme ini. yang bertujuan untuk membantu orang lain tanpa pamrih, ikhlas dan sukarela ingin membantu orang lain yang mengalami kesulitan atau musibah. Hal ini sudah dipraktekkan oleh Kaum Anshar yang membantu dan berupaya menolong Rasulullah dan kaum Muhajirin yang berhijrah ke Madinah. Bukan kerugian yang didapatkan seseorang yang memiliki perilaku altruistik. Akan tetapi dampak positif yang berpengaruh kepada diri sendiri maupun orang lain.

Kata Kunci: Hadis, Altruisme, Tolong Menolong, Psikologi Sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research entitled "**Hadist Analysis of Helping Behavior Viewed from a Social Psychological Perspective (Ma'anil Hadist Study)**". This research focused on the *hadist* narrated by Imam At-Tarmidhi number 1426 and the *hadist* narrated by Imam Ahmad number 5646. These two *hadists* had similarities in terms of their pronunciations and *Perawih*. In terms of *Jarh Wa Tadil* were not found the awkwardness in the form of *Syaz* and *Illat hadist*, so these two *hadists* could be used as *Hujjah*. In the *hadist* narrated by At-Tarmidhi number 1426 discussed about brotherhood among Muslims. The Prophet Muhammad SAW prohibited doing injustice or mistreating to our brothers because this would only create divisions and the result in exposing other people's bad deeds. However, the Prophet advised us to help fellow humans because it has a positive impact on ourselves and others. The formulations of the problems were: what the status and the understanding of the *hadist* regarding the nature of helping, and what the positive impact of helping behavior viewed from a social psychology perspective. It was a library research. The data sources in this research were *hadists* about mutual help, accompanied by *hadist syarah*, several books and articles related to this research. The research findings showed that the *hadist* narrated by Imam At-Tarmidhi was *Saheeh* status, because the majority of its narrators were assessed as *siqah* and it was no awkwardness found. The helping behavior that was recommended by the Prophet was very relevant to this altruistic behavior. It aimed at helping other people selflessly, sincerely and voluntarily wanted to help other people who experienced difficulties or disasters. It has been practiced by the *Ansar* community who helped and tried to help the Prophet and the Muhajirin community immigrated to Medina. It was not a loss gotten someone who has altruistic behavior, however it has a positive impact on yourself and others.

Keywords: Hadist, Altruism, Helping, Social Psychology

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

هذه الرسالة بالموضوع " تحليل الحديث عن السلوك التعاوني على منظور العلم النفسي الاجتماعي (دراسة معاني الحديث). ركزت هذه الرسالة في الحديث ما رواه الترمذي رقم ١٤٢٦ وما رواه أحمد رقم ٥٦٤٦. كلاهما مساواة باعتبار اللفظي ورواته. ولم يوجد هناك علة ولا شذا حتى يمكن لهذين الحديثين أن يكونا حجة. وذكر في حديث الترمذي رقم ١٤٢٦ عن الأخوة الإسلامية، ونهى رسول الله صلى الله عليه وسلم الظلم أو الإساءة إلى إخوانه، لأن ذلك سيؤدي إلى التفرق وكشف سيئات الناس. وحث رسول الله على التعاون بين الناس التي يؤثر تأثير إيجابيا على الفرد والآخرين. ومن هذه الخلفية قدم الباحث أسئلة البحث وهي كيف مكانة وتفسيره الحديث عن صفة التعاون؟ وما هي الآثار الإيجابية لسلوك التعاوني من منظور علم النفس الاجتماعي؟ ويندرج هذا النوع من البحوث المكتبية (*Library Research*). ومصدر البيانات في هذا البحث هو حديث التعاون مع الشروح والعديد من الكتب والمقالات المتعلقة بالبحث. وأشارت نتيجة البحث أن الحديث الذي رواه الإمام الترمذي صحيح، لأن جمهور رواه ثقة، ولم فيه يوجد مخالفات. وإن موقف التعاون الذي أوصى به النبي مطابق بهذا السلوك الإيثاري حيث يهدف هذا الصفة لمساعدة الآخرين بنكران الذاتي، والإخلاص والطوع ومساعدة الآخرين الذين يواجهون مشكلات الحياة أو كوارث. وهذا ما فعله الأنصار الذين ساعدوا النبي صلى الله عليه وحوالوا نصرته، والمهاجرين الذين هاجروا إلى المدينة. إنها ليست خسارة يحصل عليها الشخص الذي لديه سلوك إيثاري. ومع ذلك، فإن لها تأثيرًا إيجابيًا على الفرد وعلى الآخرين.

الكلمات الدلالية: الحديث، الإثار، التعاون، علم النفس الاجتماعي

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada hakikatnya diciptakan oleh Allah Swt untuk berinteraksi, bersosialisasi, dan saling memberikan dukungan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari, saling ketergantungan antarmanusia menjadi sebuah realitas yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, kolaborasi dan pertolongan antarindividu menjadi hal yang sangat esensial. Individu sering kali menghadapi situasi di mana mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan pribadi mereka, sehingga kerjasama dan dukungan dari sesama menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak. Penting bagi manusia untuk saling membantu, terutama ketika seseorang mengalami keterbatasan atau kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pribadinya. Dalam konteks ini, ajaran agama Islam menekankan nilai-nilai sikap hidup tolong-menolong sebagai suatu bentuk pembelajaran yang sangat berharga. Kesediaan untuk membantu sesama bukan hanya menjadi tindakan moral, tetapi juga mencerminkan penghormatan terhadap ajaran agama. Sikap menolong tidak hanya ditujukan kepada sesama manusia, tetapi juga kepada seluruh makhluk Allah yang membutuhkan pertolongan. Tindakan baik ini mendapatkan apresiasi dan pujian yang tinggi di hadapan Allah. Oleh karena itu, dalam perspektif agama Islam, sikap saling membantu dan memberikan pertolongan merupakan nilai yang dihargai dan ditekankan sebagai bagian integral dari kehidupan beriman.¹

Islam tidak hanya berbicara tentang hubungan antara manusia dengan tuhan (hablun minallah), namun cara berhubungan dengan sesama (hablun minannas) disatukan dengan seerat-eratnya sebagai bagian dari ajaran agama, karena itu, pendidikan sosial dan kemasyarakatan merupakan suatu kewajiban bagi umat Islam. Dengan demikian, belajar tentang konsep-konsep sosial-kemasyarakatan dengan tujuan mempererat hubungan dan cinta kasih merupakan langkah yang mulia, praktik dan pelajaran tersebut ialah dengan

¹ Muhammad Alif, *Bunga Rampai Hadis Tematik: Tinjauan Hadis Dalam Kehidupan Sosial*. (Haura Utama, 2022), hlm. 122.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan lingkungan sosial yang memungkinkan mewujudkan kehidupan yang rukun, damai, dan saling menolong antar sesama.² Di dalam hadis Sunan Tirmidzi Rasulullah Saw Bersabda:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya: *Bahwasannya Rasulullah Saw bersabda: “Seorang muslim adalah saudara muslim yang lain, tidak boleh menzhaliminya dan tidak menyerahkannya. Barangsiapa mengusahakan kebutuhan saudaranya, maka Allah akan memenuhi kebutuhannya. Barangsiapa melapangkan satu kesusahan seorang muslim, maka Allah akan melapangkan satu kesusahan di antara kesusahan-kesusahannya pada hari Kiamat. Barangsiapa yang menutup (aib) seorang muslim, maka Allah akan menutup (aib)nya pada hari Kiamat.”*

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mengamati tindakan-tindakan baik seperti saling membantu yang kerap kita saksikan, baik itu dalam lingkungan terdekat atau bahkan antara individu yang tidak saling kenal. Terdapat juga situasi di mana seseorang bersedia mengorbankan kepentingan pribadi untuk kepentingan orang lain, bahkan jika orang tersebut tidak memiliki hubungan dekat. Selain itu, kita masih dapat menemui banyak relawan yang dengan tulus mendedikasikan waktunya tanpa mengharapkan imbalan apapun, semata-mata untuk membantu sesama. Fenomena perilaku ini dikenal sebagai altruisme.³

Meskipun rasa kepedulian menolong orang lain dengan sukarela tetap ada tapi tidak banyak, bahkan di tengah masyarakat rasa kepedulian tetap

² Ainun Rasyid, *Hadits-Hadits Tarbawi*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2017), hlm. 147.

³ Alif Zulfikar Adi Rizky dan Amanda Pasca Rini, “Korelasi dan Empati Perilaku Altruisme pada Mahasiswa”, *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 2, No. 01, 2021, hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang karena dominan mementingkan diri sendiri, fenomena yang terjadi sekarang yang mendorong masyarakat untuk bertindak egois disebabkan juga pengaruh norma sosial karena mereka merasa norma sosial dalam situasi tersebut tidak mengharuskan mereka untuk melakukannya, ditambah kurangnya kesadaran beberapa orang tidak menyadari atau tidak memahami kebutuhan orang lain disekitar mereka, sehingga tidak merasa terdorong untuk membantu, salah satu fenomena yang mencerminkan hilangnya rasa tolong-menolong di tengah masyarakat adalah “Efek Bystander” atau “Efek penonton” fenomena ini menggambarkan situasi dimana orang-orang cenderung tidak memberikan bantuan atau tolong kepada seseorang yang membutuhkan ketika ada banyak orang lain disekitarnya, Fenomena *Efek Bystander* adalah salah satu contoh nyata di mana rasa tolong-menolong dapat hilang atau tereduksi di tengah masyarakat modern. Pemahaman tentang faktor ini dapat membantu dalam upaya mempromosikan kepedulian sosial dan tindakan altruistik yang lebih tinggi dalam masyarakat.

Penelitian tentang perilaku tolong-menolong dalam psikologi sosial penting karena memberikan pemahaman mendalam tentang motivasi, faktor-faktor psikologis, dan dampak sosial dari tindakan altruistik. Dengan memahami aspek ini, kita dapat mengembangkan wawasan tentang bagaimana dan mengapa orang cenderung membantu orang lain, serta bagaimana perilaku tersebut mempengaruhi dinamika sosial. Penelitian semacam ini dapat membantu membentuk kebijakan, intervensi, dan program-program yang bertujuan meningkatkan solidaritas dan dukungan sosial dalam masyarakat

Menurut pandangan Crisp dan Turner, altruisme merupakan tindakan yang bertujuan memberikan manfaat pada orang lain tanpa memperhatikan keuntungan individu. Definisi ini konsisten dengan perspektif Taylor dan rekan-rekannya, yang menggambarkan altruisme sebagai perilaku sukarela untuk membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan apa pun, yang sering disebut sebagai tindakan tanpa pamrih. Altruisme juga dapat diartikan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya memberikan bantuan kepada orang lain tanpa adanya antisipasi terhadap imbalan atau hadiah bagi orang yang mendapatkan pertolongan.⁴

Carr menyatakan bahwa altruisme merupakan tanggapan yang memunculkan perasaan positif dalam diri individu, mendorong mereka untuk selalu membantu orang lain. Penelitian yang dilakukan oleh Batson, Dyck, Brandt Batson, dan Powell menyimpulkan bahwa altruisme dapat diperkuat melalui adanya empati pada setiap individu, terutama mereka yang eksistensinya tidak memerlukan syarat tertentu.⁵

Menurut Baston, altruisme merujuk pada dorongan untuk memberikan pertolongan dengan niat untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain. Saat seseorang menyaksikan penderitaan orang lain, selain dapat memunculkan perasaan sedih dan tekanan pribadi, juga dapat memicu timbulnya emosi empati yang mendorong individu tersebut untuk memberikan pertolongan. Dorongan untuk menolong ini dapat begitu kuat sehingga seseorang bersedia terlibat dalam kegiatan membantu yang mungkin tidak menyenangkan, berbahaya, atau bahkan mengancam nyawanya. Dengan demikian, motivasi seseorang untuk memberikan pertolongan timbul karena adanya kebutuhan bantuan dari orang lain, dan memberikan kepuasan tersendiri ketika dapat melakukan perbuatan baik.⁶ Seseorang yang senang memberikan bantuan atau melakukan tindakan altruistik dapat mengalami peningkatan tingkat kebahagiaan setelah melakukan perbuatan baik untuk orang lain. Fenomena ini memiliki dampak positif terhadap kesehatan secara fisik dan mental secara menyeluruh. Dengan kata lain, membantu orang lain tidak hanya menguntungkan penerima bantuan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan psikologis dan kualitas hidup bagi individu yang memberikan bantuan tersebut.

⁴ Mohamat Hadori, "Perilaku Prosocial prosocial behavior", *Jurnal Lisan Al-Hal* Vol. 8, No.1, Juni 2014, hlm. 3.

⁵ *Ibid.*, hlm. 4.

⁶ Genda Febriansyah Dan Dra Frieda, "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Altruisme pada Relawan Palang Merah Indonesia", *Jurnal Empati* Vol. 7 No. 4, Oktober Tahun 2018, hlm. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Walaupun ada pernyataan yang menyebut bahwa perilaku prososial berbeda dengan altruisme, pandangan umum cenderung menyamakan keduanya. Perbedaan utama antara keduanya biasanya terletak pada aspek yang ditekankan. Perilaku prososial mengacu pada pola aktivitas, sementara altruisme melibatkan motivasi untuk membantu orang lain berdasarkan perhatian murni terhadap kebutuhan mereka, tanpa mempertimbangkan bagaimana tindakan tersebut dapat menguntungkan diri sendiri. Meskipun demikian, terlepas dari perbedaan dalam aktivitas dan motif, keduanya memiliki kesamaan ketika diekspresikan melalui tingkah laku. Altruisme dapat dianggap sebagai jenis perilaku prososial yang didorong oleh keinginan tulus untuk membantu orang lain sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, perilaku prososial dapat diinterpretasikan sebagai konsep yang mencakup altruisme atau sebagai kategori yang melibatkan altruisme.⁷

Oleh karena itu penulis berharap dengan adanya penelitian ini kita dapat membantu orang lain dengan ikhlas tanpa pamrih, meningkatkan rasa kepedulian dan menciptakan hubungan antara sesama individu.

Berangkat dari hal tersebut, penulis ingin meneliti perilaku tolong menolong perspektif psikologi dengan judul penelitian **Analisis Hadis Perilaku Tolong Menolong Perspektif Psikologi Sosial (Kajian Ma'anil Hadis)**

B. Penegasan Istilah

1. Perilaku

Perilaku menurut Notoadmodjo adalah sebagai tanggapan terhadap rangsangan eksternal atau internal, perilaku dapat diartikan sebagai respons yang muncul dari seseorang. Konsep ini sejalan dengan definisi perilaku yang tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), di mana

⁷ Bagus Takwin, "Mengembangkan Penelitian Tentang Tingkah Laku Prososial dan Altruisme", *Jurnal Psikologi Sosial* Vol. 19, No. 01 Tahun 2021, hlm. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku dijelaskan sebagai reaksi individu terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan atau dirinya sendiri.⁸

2. Tolong menolong

Berdasarkan definisi dalam kamus besar bahasa Indonesia, memberikan pertolongan merujuk pada tindakan membantu untuk mengurangi beban, termasuk penderitaan, kesulitan, dan sejenisnya. Bantuan tersebut dapat berupa kontribusi dalam bentuk tenaga, waktu, atau sumber dana untuk membantu melakukan suatu tindakan atau kegiatan.⁹

3. Hadis

Hadis, menurut terminologi dalam bahasa al-jadid, dapat diartikan sebagai sesuatu yang baru, berlawanan dengan konsep al-Qadim yang merujuk pada sesuatu yang lama. Istilah "hadis" sering kali disematkan dengan sebutan al-khaba, yang bermakna berita. Artinya, hadis adalah suatu cerita atau informasi yang disampaikan dan dipindahkan dari satu individu kepada individu lainnya, serupa dengan konsep hadis itu sendiri.¹⁰

4. Psikologi Sosial

Menurut pandangan Brehm dan Kassin, psikologi sosial adalah penelitian ilmiah tentang cara individu berpikir, merasakan, berkeinginan, dan bertindak dalam situasi sosial. Dalam pengertian ini, psikologi sosial dapat dipahami sebagai studi ilmiah mengenai bagaimana individu berperilaku dalam konteks sosial, melibatkan aspek-aspek berpikir, perasaan, keinginan, dan tindakan¹¹

⁸ Sri Umiatun Andayani, Dkk, *Konsep Dasar Etika Bisnis*, (Kota Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2022), hlm. 57.

⁹ Sopan Andrianto, *Don't Give UP*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Gramedia, 2019), hlm. 78.

¹⁰ Ibn Manzur, *Lisan Al-Arab, Juz II*, (Mesir: Dar Al-Mishriyah), hlm 436-439.

¹¹ Suryanto, Dkk, *Pengantar Psikologi Sosial*, (Surabaya: Unair AUP, 2012), hlm, 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat terhadap kesahihan hadis-hadis tertentu dapat memengaruhi tingkat kepercayaan dan keterlibatan dalam perilaku tolong-menolong.
2. Kurangnya penekanan pada pemahaman hadis tolong-menolong dapat mengakibatkan aplikasi yang kurang relevan dalam kondisi sosial yang berubah.
3. Kurangnya pemahaman tentang bagaimana dampak positif perilaku tolong-menolong dapat bervariasi tergantung pada konteks dan situasi sosial tertentu.
4. Perlu pemahaman lebih lanjut mengenai faktor-faktor motivasi yang mendorong individu untuk membantu, sehingga dapat dikembangkan strategi intervensi yang lebih efektif.
5. Kurangnya penelitian yang merinci korelasi antara perilaku tolong menolong dan aspek kesejahteraan psikologis, seperti kebahagiaan, kepuasan hidup, dan stres.

D. Batasan Masalah

Pembatasan masalah Pengaturan cakupan masalah bertujuan untuk mengeliminasi potensi penyimpangan dan perluasan topik penelitian, sehingga penelitian tersebut dapat lebih terfokus dan terarah, memudahkan pelaksanaan, dan mendukung pencapaian tujuan penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, penulis telah menetapkan batasan masalah pada penelitian ini, yaitu mengeksplorasi hadis anjuran untuk membantu orang lain dengan merujuk pada dua kitab tertentu yaitu : *Mu'jam al-Mufahras li al-Fadzhl Hadis an-Nabawi, Miftahul Kunuz al-Sunnah*. Dalam mencari hadis menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahros* penulis menggunakan kata kunci فَرَاحَ, Selanjutnya, setelah melakukan penelusuran penulis temukan hadis tersebut dalam kitab *Miftahul Kunuz* dengan kata kunci مُسْلِحٍ, Agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencarian hadis tidak terlalu melebar maka penulis hanya membatasi hadis hadis yang terdapat dalam kitab sembilan. Adapun hadis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua hadis yang diriwayatkan Tirmidzi (Hal.299, no. 1426) dan riwayat Imam Ahmad (Hal. 463, no. 5646) beserta syarah hadis serta dampak positif dari menolong orang lain secara sukarela dari psikologi sosial

E. Rumusan Masalah

Mengambil inspirasi dari judul penelitian ini, penulis menyusun identifikasi masalah sebagai langkah awal untuk merinci fokus penelitian. Identifikasi masalah ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana status dan pemahaman hadis tentang perilaku tolong menolong ?
2. Apa dampak positif dari perilaku tolong menolong perspektif psikologi sosial ?

F. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui status dan pemahaman hadis tentang perilaku tolong-menolong.
2. Mengetahui dampak positif dan dari perilaku tolong menolong perspektif psikologi sosial.

G. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini mencakup beberapa aspek, yakni:

1. Menyediakan sumber literatur yang dapat digunakan sebagai referensi bagi penulis dan peneliti masa depan dalam menyusun karya ilmiah yang berkaitan dengan hadis perilaku tolong-menolong dari perspektif psikologi sosial.
2. Memberikan kontribusi dalam peningkatan pemahaman dan makna hadis mengenai tolong-menolong, sehingga dapat menjadi sumber pengetahuan bagi pembaca mengenai aspek-aspek psikologis yang terkandung dalam hadis tersebut.

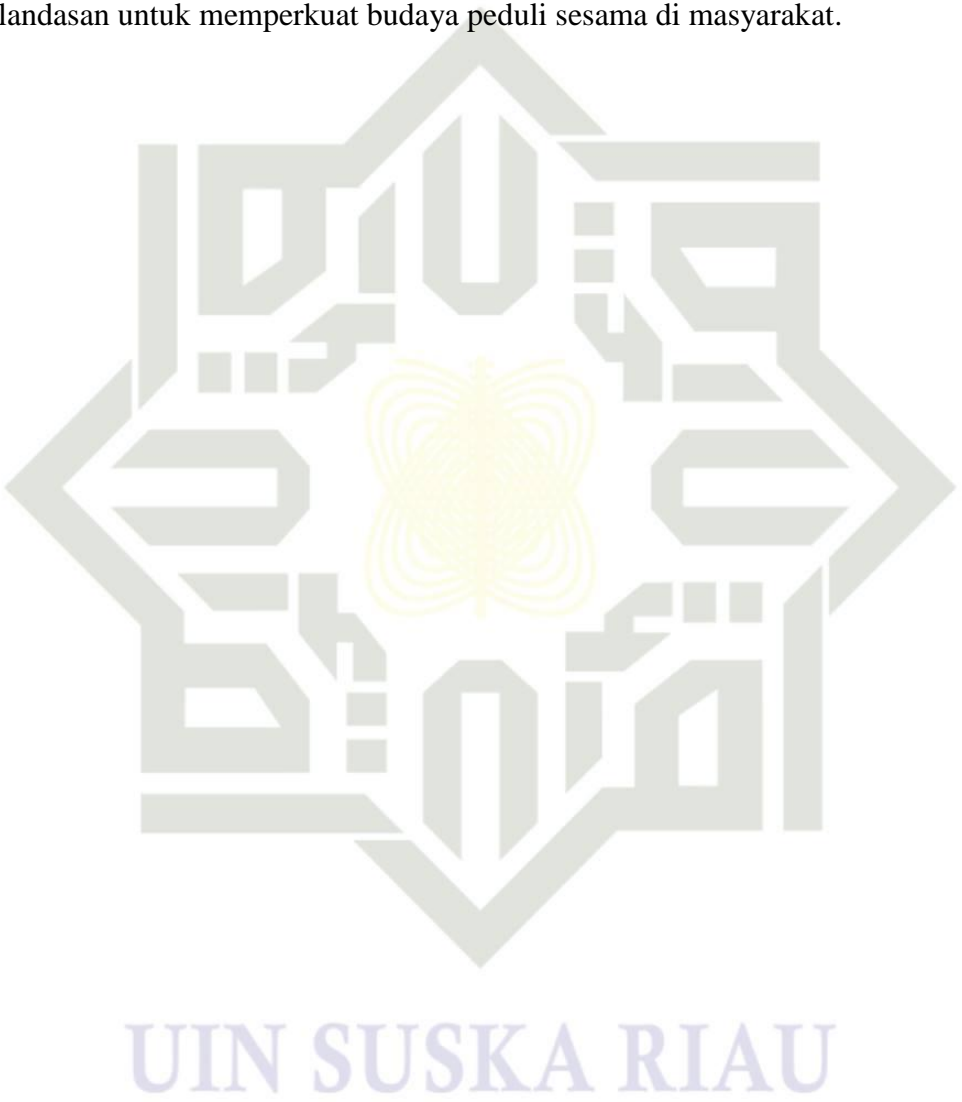
3. Menyelesaikan syarat akademis dan melengkapi studi di jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
4. Berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai altruisme, yaitu membantu orang lain dengan tulus dan tanpa pamrih, sehingga diharapkan dapat menjadi landasan untuk memperkuat budaya peduli sesama di masyarakat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teoritis

1. Perilaku Menolong

a. Pengertian Perilaku

Menurut Notoatmodjo, esensialnya perilaku merupakan tindakan atau aktivitas manusia dengan makna yang luas, seperti berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Analisis ini menyimpulkan bahwa perilaku manusia mencakup segala kegiatan atau aktivitas, yang dapat diamati langsung atau tidak oleh pihak luar. Secara umum, perilaku mengacu pada setiap perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup, dengan batasan konsep perilaku mencakup keadaan jiwa seperti berpendapat, berfikir, bersikap, dan lain sebagainya, yang merefleksikan berbagai aspek baik fisik maupun non-fisik.¹²

Menurut Sarlito Wirawan, perilaku atau tingkah laku merujuk pada tindakan manusia yang tidak bersifat sporadis, melainkan menunjukkan kelangsungan atau kontinuitas antara satu perbuatan dengan perbuatan lainnya..

Dari berbagai definisi mengenai masalah perilaku atau tingkah laku tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan suatu tindakan yang timbul dari faktor internal individu sebagai respons terhadap stimulus eksternal. Proses ini dapat menghasilkan perilaku positif atau sebaliknya, dan perubahan dalam perilaku bergantung pada perubahan sikap terhadap suatu hal. Dengan kata lain, untuk mengubah atau mengarahkan perilaku seseorang, perlu dilakukan perubahan pada sikapnya terlebih dahulu. Kecenderungan seseorang untuk berperilaku merupakan hasil logis dari keyakinan dan perasaan individu terhadap

¹² Harbani Pasolong, *Etika Profesi*, (Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2020), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu objek. Jika seseorang meyakini bahwa objek tersebut baik, maka ia akan bersedia melakukan tindakan tertentu.¹³

1) Faktor Faktor yang Memengaruhi Perilaku

- a) Keturunan (genetika)
- b) Perbuatan (sikap)
- c) Ketentuan yang berlaku di masyarakat (norma sosial)
- d) Pencegahan perilaku menyimpang (kontrol sosial)

2) Domain Perilaku Manusia

Menurut Notoatmodjo, elemen-elemen yang memisahkan respons terhadap rangsangan dikenal sebagai determinan perilaku. Determinan perilaku dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yakni:

a) Faktor internal

Merupakan ciri-ciri khas individu yang bersifat inherent atau bawaan, seperti tingkat kecerdasan, aspek emosional, jenis kelamin, dan faktor-faktor sejenis.

b) Faktor eksternal

Adalah lingkungan, termasuk lingkungan fisik, ekonomi, politik, dan faktor-faktor lainnya, yang seringkali menjadi faktor dominan yang membentuk perilaku seseorang.¹⁴

3) Dimensi Perilaku

Dimensi perilaku yang terjadi pada pada seseorang terbagi menjadi empat, yaitu:

- a) Frekuensi, yaitu menunjukkan berapa kali suatu perilaku yang terjadi pada periode waktu tertentu.
- b) Durasi, yaitu lamanya waktu yang dibutuhkan untuk melakukan sesuatu perilaku.

¹³ Ika Puspitasari, *Kontruksi Sosial Perilaku Keagamaan Siswa*, (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2019), hlm. 3.

¹⁴ Surjawanto dan Khofidotur Rofiah, *Manajemen Pendidikan Anak Dengan Gangguan Emosi Perilaku*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Latensi, yaitu jarak waktu antara timbulan stimulus dan memberikan respon.
- d) Magnitudo, yaitu yang menunjukkan suatu kualitas atau besarnya suatu perilaku.¹⁵

4) Metode Membentuk Perilaku

Proses pembentukan perilaku, sebagaimana dikemukakan oleh Robbins dalam konteks bahasa skripsi, dapat dilakukan melalui empat pendekatan, yaitu:

- a) Penguatan positif
- b) Penguatan negatif
- c) Penerapan hukuman
- d) Pelaksanaan pemusnahan

Dessler menyampaikan bahwa pembentukan perilaku manusia melibatkan proses yang dimulai dari keberadaan kebutuhan (needs), keinginan (wants), motivasi, sikap, dan niat.¹⁶

5) Pengertian Menolong

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) menolong

- a) Berkontribusi dalam mengurangi beban, baik itu penderitaan, kesulitan, dan hal-hal serupa.
- b) Mendukung untuk mencapai kemampuan dalam melakukan suatu tindakan atau aktivitas tertentu.
- c) Membebaskan diri dari potensi bahaya, bencana, dan sejenisnya; bertujuan untuk menyelamatkan.
- d) Mampu mengurangi penderitaan dan sejenisnya, memiliki potensi menyembuhkan penyakit, serta dapat membebaskan dari potensi bahaya dan risiko lainnya.¹⁷

Membantu\Menolong merupakan hubungan manusiawi yang fundamental seorang ibu yang memberi makan anaknya, teman atau

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Menolong; Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online diakses Diakses Melalui: <https://kbbi.web.id/tolong>. Diakses Hari Jum'at, Pada Tanggal 14 Juli 2023, pukul 20.09 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasangan membantu membuat sesuatu terjadi, anggota kelompok memainkan perannya membantu kelompok berhasil. Seorang penerapi membantu pasien, dan konsultan organisasi atau coach, membantu meningkatkan berfungsinya seseorang, kelompok, atau organisasi, membantu atau menolong merupakan hubungan dasar yang menggerakkan suatu kedepan Membantu merupakan konsep yang sangat luas dari satria baju besi yang menyelamatkan gadis sebelum dimakan naga sampai seorang konsultan yang bekerja dengan organisasi untuk mengubah budayanya dalam memenuhi tujuan strategis baru atau untuk meningkatkan kinerjanya, dari presfektif klien, bantuan pertolongan meliputi tidak hanya apa yang kita minta, tetapi juga perilaku spontan dan dermawan orang lain yang kita akui ketika kita memerlukan bantuan meskipun kita tidak memintanya.¹⁸

Dalam al-Qur'an kita dianjurkan untuk tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan, dalam surat al-Maidah ayat 2 dijelaskan

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya. (QS al Maidah : 2)

Dalam ayat di atas terlihat dengan jelas instruksi untuk saling bahu membahu dalam mencapai kebaikan dan ketakwaan. Dua aspek ini, apabila dijalankan, akan mencukupi sebagai wujud kesempurnaan beragama bagi seorang Muslim. Membantu sesama manusia merupakan realisasi dari prinsip hablun minan nas, sementara

¹⁸ Kaswan, *Perubahan dan Pengembangan Organisasi*, (Bandung: Yrama Widya, 2019), hlm. 172.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketakwaan mencerminkan hubungan yang erat dengan Allah, dikenal sebagai *hablum minallah*.¹⁹

Tolong menolong dalam kebaikan sudah dipraktekkan dalam dua lembaga pendidikan yang menjadi fokus penelitian ini, wujud tolong menolong tergambar dalam beberapa program sekolah seperti, perayaan kegiatan keagamaan, bakti sosial, dan penyembelihan hewan qurban. Praktek tolong menolong bukan hanya membantu dalam bentuk materi saja, melainkan menolong juga dapat berupa bantuan tenaga, bantuan saran, dan nasehat yang diberikan kepada sesama dengan tanpa melihat perbedaan agama atau golongan.²⁰

Menurut sejumlah ahli, tindakan membantu sesama dapat dikategorikan sebagai bentuk perilaku "*proposial*" yang sering disebut sebagai "*altruisme*". Menurut penjelasan dari Wikipedia, altruisme merujuk pada perilaku sukarela yang dilakukan untuk membantu, melayani, atau menolong orang lain, bahkan jika hal tersebut mengharuskan seseorang untuk mengorbankan kepentingan pribadi. Individu yang menunjukkan perilaku proposial berlaku dengan tulus dan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan, dan kecenderungan perilaku ini muncul ketika seseorang menyadari bahwa ada orang lain yang mengalami kesulitan. Kebiasaan ini melekat dalam batin manusia dan timbul secara otomatis ketika melihat seseorang yang memerlukan bantuan.²¹

6) Prososial Dan Altruisme

Sebelum memasuki penjelasan mengenai altruisme dan kebahagiaan, mari kita pahami dulu perbedaan antara altruisme dan tindakan proposial. Perilaku proposial dapat didefinisikan sebagai tindakan menolong atau memberikan manfaat langsung pada

¹⁹ Khoirul Anwar, *Pendidikan Islam Multikural Konsep dan Implementasi Praktis Sekolah*, (Lamongan: Academia Publication, 2021), hlm. 104.

²⁰ *Ibid.*, hlm.105.

²¹ Muhammad Assad, *Notes From Qatar 2*, (Jakarta: PT. Alex Media Komutindo, 2013), hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penolong, perilaku proposial memang membantu orang lain namun tidak menjadi indikator sebagai motivasi menolong.²²

Dayaksini dan Hudaniah menguraikan pandangan Brigham yang menyatakan bahwa perilaku proposial memiliki tujuan dasar, yaitu berkontribusi pada kesejahteraan orang lain melalui sikap kedermawanan, persahabatan, kerja sama, penyelamatan, atau bantuan. Konsep ini mengklarifikasi proposial sebagai tindakan menolong yang memberikan manfaat pada orang lain tanpa perlu memberikan keuntungan langsung kepada pelaku tindakan tersebut.²³

Menurut Baron et al, ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku proposial adalah:

1. Faktor Situasional

Kondisi seorang mempengaruhi factor menolong seperti, kondisi seseorang yang terburu-buru, sibuk kondisi tenang dan dan hal-hal lain yang mempengaruhi

2. Faktor Moral

Moral merupakan suatu etika yang baik sehingga mempengaruhi cara untuk menjadi pedoman pandangan untuk mempengaruhi membantu orang lain. Orang yang memiliki moral baik dianggap memiliki pandangan positif di masyarakat sehingga meningkatkan perbuatan baik.

3. Keadaan emosional mempengaruhi perilaku, ketika individu mengalami emosi yang baik akan mempengaruhi perilaku tingkah-lakunya.

4. Perbedaan individu

Perbedaan individu juga berkontribusi mempengaruhi perilaku sosial seperti gender , kondisi oranglain

²² Reza Fahlevi. Nicholas Simarmata, *Psikologi Positif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 115.

²³ Intan Rahmawati, *Pengantar Psikologi Sosial*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2022), hlm. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Altruisme berasal dari istilah 'alteri', yang merujuk kepada orang lain. Konsep altruisme pertama kali diperkenalkan oleh Aguste Comte untuk membedakan perilaku membantu yang bersifat egosentris dan perilaku yang bersifat altruistik. Menurut pandangan Comte, memberikan pertolongan dapat dilandasi oleh motif altruistik dan egois, meskipun kedua motif tersebut dapat memberikan manfaat bagi individu yang memberikan pertolongan.

Altruisme merupakan lawan dari egoisme yang berfokus pada kepentingan diri sendiri. Menurut sears altruism adalah tindakan pamrih dilakukan dilakukan untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan apapun kecuali perasaan melakukan kebaikan. Motivasi altruistik timbul karena ada alasan internal di dalam diri sehingga menimbulkan perasaan positif sehingga dapat memunculkan inisiatif untuk membantu orang lain

Kesamann altruisme dan proposial adalah tindakan bersifat menolong atau meberikan manfaat pada orang lain, namun proposial terdiri dari beberapa faktor, menolong orang lain dapat disebabkan karena kesamaan tertentu atau situasi, konsep altruisme merupakan pemberian bantuan pada orang lain, tanpa mengistimewakan golongan manusia atas dasar-dasar khusus seperti kekerabatan, kesamaan ras/suku/agama ataupun hubungan pertemanan. Motivasi altruisme adalah menolong orang lain yang membutuhkan bantuan dengan sikap yang sama sesuai dengan kemapuannya.²⁴

²⁴ *Ibid.*, hlm.116-117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ma'anil Hadis

a. Pengertian Ilmu Ma'anil Hadis Secara Umum

Dari segi etimologi, istilah *ma'ani* merupakan bentuk jamak dari kata *ma'ana* yang merujuk pada makna, arti, maksud, atau petunjuk yang terkandung dalam suatu lafaz. Awalnya, ilmu *Ma'anil Hadis* merupakan bagian integral dari ilmu Balaghah, yakni disiplin ilmu yang meneliti lafaz-lafaz Arab yang sesuai dengan tuntutan situasi dan kondisi tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ilmu *Ma'anil Hadis* pada dasarnya adalah kajian yang memfokuskan pada pemahaman yang tepat dan akurat terhadap makna lafaz hadis Nabi.

Secara terminologi, ilmu *Ma'anil Hadis* adalah ilmu yang membahas tentang prinsip metodologi dalam memahami hadis Nabi sehingga hadis tersebut dapat dipahami maksud dan kandungannya secara tepat dan proporsional. Jadi ilmu *Ma'anil Hadis* adalah ilmu yang mempelajari cara memahami makna matan hadis, ragam redaksi, dan konteksnya secara komprehensif, baik dari segi makna yang tersurat (*zhahir al-nashsh* atau makna tekstual) maupun makna yang tersirat (*bathin al-nashsh* atau makna kontekstual).²⁵

Dalam istilah keilmuan, *Ma'anil Hadis* adalah disiplin yang mengkaji prinsip-prinsip metodologi dalam menganalisis hadis Nabi agar dapat memahami makna dan isi hadis tersebut secara akurat dan proporsional. Oleh karena itu, *Ma'anil Hadis* merupakan bidang studi yang fokus pada pemahaman signifikansi matan hadis, variasi redaksi, dan konteksnya secara menyeluruh, baik dalam aspek makna yang jelas (*zhahir al-nashsh* atau makna tekstual) maupun makna yang tersirat (*bathin al-nashsh* atau makna kontekstual).

²⁵ Abdul Majid Khon, *Takhrij dan Metode Memahami Hadis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.134-135.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ruang lingkup ilmu *Ma'anil Hadis*, terdapat dua objek kajian yang dapat dibedakan, yaitu:

1. Objek materi dalam penelitian ini merujuk pada teks hadis-hadis yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW. Hal ini penting mengingat bahwa pengetahuan tentang *Ma'anil Hadis* merupakan bagian integral dari cabang ilmu hadis.
2. Objek Formal merujuk pada perspektif dari mana suatu disiplin ilmu memeriksa objek material. Dalam konteks ilmu ma'anil hadis, fokusnya adalah pada cara memberikan makna dan menghasilkan makna terhadap suatu teks hadis.²⁶

Beberapa cendekiawan agama (ulama) menguraikan konsep makna tekstual dan kontekstual dalam konteks skripsi dengan istilah *mafhum al-nashsh ma'qul al-nashsh*, sementara lainnya menyebutnya sebagai *manthūq al-nashsh dan mafhum al-nashsh*. Terdapat beberapa prinsip umum yang harus diterapkan dalam interpretasi hadis agar sesuai dengan perkembangan zaman dan lengkap baik dari segi tekstual maupun kontekstual. Al-Qhardhawi menunjukkan pendekatan yang tepat untuk memahami hadis dengan benar, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Memperoleh pemahaman terhadap hadis sesuai dengan panduan Al-Qur'an merupakan suatu aspek penting dalam konteks skripsi ini. Esensinya, hadis harus selaras dan tidak boleh bertentangan dengan ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an.

- a. Mengumpulkan hadis-hadis yang memiliki tema serupa dengan melakukan *takhrij*, kemudian menganalisis isi kandungannya.
- b. Kombinasi dan penyelesaian kontradiksi dalam pengumpulan hadis. Hadis-hadis yang memiliki tema serupa dirangkum melalui pendekatan global, dengan merinci aspek-aspek umum, atau

²⁶ *Ibid.*, hlm.10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur batasan pada yang bersifat mutlak. Jika tidak memungkinkan, dipilihlah hadis yang lebih superior.

- c. Menganalisis hadis dengan memperhitungkan latar belakang, situasi, kondisi, dan tujuan yang terkait.
- d. Perlu dilakukan pemisahan antara sarana yang bersifat dinamis dan tetap. Sarana dan prasarana cenderung mengalami perubahan dan perkembangan seiring dengan perubahan lingkungan, perkembangan zaman, dan perubahan dalam adat istiadat. Meskipun demikian, penting untuk menjaga konsistensi tujuan yang telah ditetapkan meskipun sarana dan prasarana mengalami perubahan.
- e. Mengidentifikasi perbedaan antara esensi dan gaya bahasa.
- f. Memahami perbedaan antara alam ghaib dan semesta merupakan hal yang penting. Terdapat banyak hadis yang mengulas berbagai informasi mengenai alam ghaib, seperti mizan (neraca amal), shirat (jembatan), hisab (perhitungan amal), dan azab kubur (azab di kubur). Informasi mengenai alam ghaib diharapkan untuk dipahami dengan iman dan tidak dianalisis secara rasional, sementara informasi mengenai alam lahiriah dapat dijelaskan secara rasional.
- g. Menjamin pemahaman dan implikasi kata-kata. Penting untuk menjaga keakuratan dan makna yang terkandung dalam setiap kata, serta menghindari penyimpangan yang mungkin terjadi.²⁷

3. Psikologi Sosial

a. Pengertian Psikologi Sosial

Ditinjau dari asal-usul kata, istilah psikologi berasal dari gabungan kata dalam bahasa Yunani, yakni *psyche* yang merujuk pada jiwa, dan *logos* yang berarti ilmu pengetahuan. Di sisi lain, kata sosial berasal dari bahasa Latin, khususnya *socius* yang mengandung makna teman, kawan,

²⁷ Abdul Majid Khon, *Takhrij dan Metode Memahami Hadis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.147-149.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sahabat. Dalam pengertian terminologis, psikologi diartikan sebagai ilmu yang mempelajari perilaku, sementara sosial mengacu pada interaksi individu atau antar kelompok dalam konteks masyarakat. Oleh karena itu, psikologi sosial menjadi cabang ilmu pengetahuan yang mengeksplorasi perilaku individu dalam situasi sosial atau dalam kehidupan bersama.

Berbagai pakar psikologi sosial telah menyajikan definisi-definisi yang beragam terkait dengan bidang tersebut, menunjukkan kompleksitas dalam mencapai kesepakatan tentang definisi psikologi sosial. Pandangan yang berbeda-beda dari para ahli tersebut menunjukkan tantangan dalam mencapai konsensus mengenai batasan konsep psikologi sosial.

- 1) Menurut Allport, psikologi sosial dapat dijelaskan sebagai cabang ilmu yang memusatkan perhatian pada pengalaman dan perilaku individu dalam konteks situasi stimulus sosial. Dalam perspektif ini, psikologi sosial bertujuan untuk memahami serta menjelaskan bagaimana pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh kehadiran orang lain.
- 2) Menurut pandangan Stephen P. Robbins, psikologi sosial dapat didefinisikan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang mengkaji perilaku individu dalam konteks stimulus sosial. Dalam pendekatannya, psikologi sosial menggabungkan konsep-konsep dari bidang psikologi dan sosiologi, meskipun secara umum dianggap sebagai bagian dari disiplin ilmu psikologi.
- 3) Menurut Baro dan Byrne, psikologi sosial merupakan disiplin ilmu yang berusaha memahami asal usul dan penyebab munculnya pemikiran serta perilaku individu dalam berbagai konteks sosial.²⁸
- 4) Menurut pandangan Gerungan, psikologi sosial dapat didefinisikan sebagai cabang ilmu yang menjelaskan aktivitas manusia, terutama yang terkait dengan situasi-situasi sosial di mana interaksi sosial,

²⁸ Sri Ilham Nasution, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Selat Media Partners, 2023), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asosiasi, dan hubungan timbal balik antar individu dalam masyarakat terjadi.²⁹

- 5) Menurut Mursidin, psikologi sosial dapat didefinisikan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang memfokuskan pada kajian manusia dalam konteks kehidupan bersama. Ilmu ini menggali pengetahuan tentang bagaimana interaksi antarindividu menciptakan hubungan timbal balik, pembagian tugas, dan fungsi masing-masing dalam masyarakat. Psikologi sosial dipandang sebagai kegiatan yang terjadi dalam masyarakat dengan berbagai bentuk interaksinya. Pendekatan terhadap individu dan masyarakat sebagai objek psikologi sosial didasarkan pada pengamatan empiris, realistik, dan tidak bergantung pada kebenaran spekulatif
- 6) Menurut Myers mendefinisikan psikologi adalah sebagai disiplin ilmu yang membahas tentang tata cara orang-orang berfikir mempengaruhi, dan berhubungan satu sama lain

Berdasarkan beberapa defenisi yang dijelaskan tersebut penulis memberikan defenisi secara spesifik tentang psikologi sosial. Psikologi sosial merupakan sebuah kajian ilmu psikologi yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam berinteraksi serta berhubungan langsung antar individu dengan lingkungannya dalam situasi sosial. Diketahui pandangan psikologi sosial bahwa setiap individu pada dasarnya selalu ingin hidup dan membutuhkan orang lain, hal ini tidak bisa dipungkiri dalam hal objek kajian ilmu sosial, situasi sosial selalu memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan perubahan perilaku manusia, baik dilihat dari keadaan budaya, tatanan sosial, status sosial, strata sosial, harga diri, dan lain sebagainya. Secara umum cara pandangan psikologi sosial terhadap perubahan dan perkembangan setiap perilaku manusia masing-masing memiliki potensi dan kualitas sebagai individu yang harus dikembangkan, pentingnya individu yang

²⁹ Junaidin, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2023), hlm. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan potensinya agar di dalam hal setiap berinteraksi atau berhubungan dengan orang lain mampu beradaptasi dengan situasi dan keadaan sosial yang ada.³⁰

7) Menurut Marliany dalam lingkup psikologi sosial, terdapat lima elemen pokok yang dianalisis, yaitu

- a) Kehadiran individu dalam konteks kehidupan sosial (interaksi, kehidupan bersama).
- b) Berbagai tanda dan dinamika sosial dalam kegiatan yang melibatkan individu.
- c) Hierarki dan kelas-kelas sosial yang dapat memperkuat atau melemahkan keduanya.
- d) Faktor demografis dan evolusi masyarakat pedesaan dan perkotaan yang mempengaruhi kelangsungan aktivitas individu.
- e) Norma-norma sosial sebagai panduan hidup masyarakat yang dapat memperkuat identitas individu sebagai manusia yang pantas dihargai, dihormati, dan dijadikan teladan, atau sebagai individu yang menyimpang, dijauhi, dicampakkan, dan kehilangan kebebasannya.³¹

b. Tujuan Psikologi Sosial

Psikologi sosial memiliki dua tujuan utama, yaitu:

- 1) Secara konseptual, tujuan utama psikologi sosial adalah memperoleh pemahaman terhadap perilaku sosial, mengelola perilaku sosial, dan meramalkan perilaku sosial.
- 2) Secara operasional, tujuan utama psikologi sosial adalah menangani permasalahan sosial, seperti konflik, prasangka, dan ketegangan dalam masyarakat.³²

³⁰ *Ibid.*, hlm.62.

³¹ *Ibid.*, hlm.63.

³² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Objek Psikologi Sosial

Dalam konteks objek psikologi sosial, tidak dapat dilepaskan dari fokus pada objek psikologi secara umum. Hal ini karena psikologi sosial merupakan salah satu cabang dari psikologi yang lebih luas. Diketahui bahwa ruang lingkup psikologi melibatkan manusia dan segala aktivitas sosial atau fenomena sosial yang terkait. Manusia dianggap sebagai makhluk paling tinggi yang diciptakan oleh Tuhan, yang unik dengan kecerdasan dan kemauannya. Baik psikologi maupun disiplin ilmu sosial lainnya sepakat bahwa manusia dapat dianggap sebagai individu, entitas sosial, dan makhluk yang memiliki kecenderungan spiritual.³³

Ketiga hal inilah yang memisahkan manusia dari makhluk lain. Hanya manusia yang dianggap sebagai makhluk hidup yang memiliki keyakinan pada Tuhan. Sementara tumbuhan umumnya dikenali sebagai makhluk individual, hewan dapat berupa makhluk sosial yang hidup dalam kelompok.

1) Hubungan Psikologi Sosial, Sosiologi dan Antropologi

Kelahiran psikologi sosial pada tahun 1908 dimulai dengan munculnya dua buku berjudul *Social Psychology*. Keunikan yang menarik dari situasi ini adalah bahwa kedua buku tersebut, meskipun berjudul sama, ditulis oleh dua ahli yang berasal dari disiplin ilmu yang berbeda. W. McDougall, seorang ahli psikologi asal Inggris, dan E.A. Ross, seorang ahli sosiologi dari Amerika, menjadi pencetus awal perkembangan psikologi sosial. Dalam evolusinya, terlihat bahwa psikologi sosial memiliki keterkaitan erat dengan sosiologi, bahkan terkadang sulit untuk dibedakan dengan tegas. Hal ini dapat dimengerti mengingat bahwa objek material sosiologi mencakup kehidupan sosial manusia, fenomena, dan proses hubungan antar manusia yang memengaruhi keseluruhan kehidupan manusia itu sendiri. Di sisi lain, psikologi

³³ *Ibid.*, hlm.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial diartikan sebagai cabang ilmu yang mengkaji pikiran, perasaan, dan perilaku individu, dipengaruhi oleh kehadiran individu lain, baik secara aktual, terbayangkan, maupun tidak langsung. Secara umum, pandangan awal terhadap psikologi sosial dan sosiologi menunjukkan kesamaan yang mencolok, memberikan kesan bahwa batasan antara keduanya kadang-kadang kabur.

Dan jikalau dilihat ada sedikit perbedaan antara psikologi sosial dan sosiologi. Psikologi sosial memiliki fokus kajian pada perilaku dan proses berfikir pada individu, sementara sosiologi memiliki kajian utama kelompok besar atau masyarakat sebagai suatu sistem.³⁴

2) Faktor Utama Perilaku Dan Pemikiran Sosial

Berbagai faktor dan kondisi yang membentuk perilaku serta pemikiran sosial individu menjadi fokus dalam bidang psikologi sosial.

a) Perilaku Orang Lain

Aktivitas individu tidak muncul secara spontan. Seringkali, perilaku orang lain berfungsi sebagai pemicu yang diterima oleh individu, baik sebagai pemicu internal maupun eksternal. Meskipun demikian, sebagian besar tingkah laku individu merupakan tanggapan terhadap rangsangan eksternal.

b) Proses Kognitif

Fungsi kognitif, atau proses berpikir, memiliki peran sentral dalam membentuk perilaku dan pola pikir sosial seseorang. Ketika seseorang berusaha memahami bagaimana individu berperilaku dalam konteks sosial, kemampuan untuk memahami pemikiran mereka terkait situasi tersebut menjadi kunci. Kondisi semacam ini sering disebut sebagai konstruksi (pemahaman).

Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Lingkungan

Faktor-faktor lingkungan fisik memiliki potensi untuk mempengaruhi mood, kognisi, dan tindakan seseorang. Contohnya, sejumlah penelitian telah meneliti dampak cuaca panas terhadap peningkatan tingkat agresivitas pengemudi. Oleh karena itu, variabel lingkungan fisik, termasuk aspek ekologis, menjadi perhatian utama dalam kajian psikologi sosial terapan.

d) Budaya

Dalam konteks budaya, tindakan individu tidak dapat dipisahkan dari norma sosial atau pedoman mengenai bagaimana seharusnya individu berperilaku dalam situasi tertentu. Budaya memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai sosial yang tercermin dalam perilaku individu. Sebagai contoh, pergeseran peran perempuan dalam masyarakat menjadi lebih jelas saat ini, di mana banyak perempuan bekerja. Nilai yang diterima secara umum semakin menggeser pandangan terhadap perempuan yang tidak bekerja dan bergantung pada laki-laki (suami), dianggap kurang mandiri.

e) Faktor biologis

Pandangan Buss mengenai proses berfikir, emosi, dan perilaku manusia menyoroti kerentanan yang tinggi terhadap pengaruh kondisi biologis. Perspektif ini menekankan peran krusial faktor biologis dalam pembentukan berbagai bentuk perilaku. Pendekatan ini berasal dari bidang psikologi evolusioner, yang mengklaim bahwa individu mengalami serangkaian perubahan evolusioner. Mekanisme ini menghasilkan adaptasi-evolusi yang membantu individu dalam membuat pilihan untuk bertahan atau mempertahankan eksistensinya. Buss menyatakan bahwa proses evolusi ini melibatkan elemen-elemen fundamental, termasuk variasi antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu, warisan atau variasi yang diwariskan dari generasi sebelumnya, dan faktor seleksi.³⁵

Melihat hal tersebut, maka ruang lingkup psikologi sosial dapat dibagi menjadi tiga kategori. *Pertama*, studi tentang pengaruh sosial terhadap proses pada individu seperti persepsi dan motivasi. *Kedua*, psikologi sosial memiliki ruang lingkup kajian tentang proses individu bersama, seperti perilaku, sikap, bahasa. *Ketiga*, kajian yang melingkupi interaksi dalam kelompok seperti kepemimpinan, komunikasi, konflik dan persaingan atau kompetisi, kerja sama, serta interaksi lainnya dalam kelompok.

B. Literatur Review

Penulis pertama-tama melakukan eksplorasi literatur untuk memfasilitasi penulisan dan mengungkapkan perbedaan pendekatan atau analisis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Setelah melakukan pencarian dalam literatur-literatur yang relevan dengan penelitian skripsi ini, penulis akhirnya menemukan sejumlah referensi berupa jurnal, disertasi, tesis, dan penelitian skripsi.

1. Skripsi dari Siti Fatimah “Hubungan Antara Empati dengan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta” tahun 2015.³⁶ Skripsi ini membahas korelasi antara tingkat empati di kalangan mahasiswa psikologi, peran empati dalam mendorong perilaku altruistik mereka, evaluasi tingkat perilaku altruisme mahasiswa psikologi, serta hipotesis yang bertujuan untuk mengonfirmasi adanya hubungan positif antara tingkat empati dan perilaku altruisme di kalangan mahasiswa psikologi. Meskipun memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya dalam pembahasan

³⁵ *Ibid.*, hlm.6.

³⁶ Siti Fatimah “Hubungan Antara Empati dengan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta”, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- perilaku sukarela membantu sesama, penelitian ini menekankan pada aspek kualitas dan pemahaman terhadap hadis mengenai tolong-menolong, dengan fokus khusus pada kajian *ma'anil hadis*.
2. Skripsi Aulia Ratna Rakhmadani “Altruisme Pada Tokoh Kaga dalam Serial Drama Sora O Kakeru Yodaka Karya Hiroaki Matsumaya” Tahun 2022.³⁷ Penelitian ini mengulas mengenai tindakan altruisme yang ditunjukkan oleh tokoh Kaga dalam Drama Sora O Kakeru Yodaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan perilaku altruisme yang dimiliki oleh tokoh Kaga Shunpei, dengan menghubungkan dan menguraikan berbagai aspek yang terkait dengan altruisme. Kesamaan antara skripsi ini dan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian terhadap perilaku sukarela menolong orang lain yang bersifat altruistik. Namun, perbedaan utama penelitian ini terletak pada pendekatan yang digunakan, di mana penelitian ini lebih menitikberatkan pada perilaku menolong dengan merujuk pada hadis yang relevan, dengan memanfaatkan pendekatan kajian *ma'anil*.
3. Skripsi Chandika Wiranda Anisya Suhanda “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Riau” Tahun 2021.³⁸ Skripsi ini menguraikan bahwa kecerdasan merujuk pada kapasitas individu untuk mengelola dan mengekspresikan emosi secara positif, serta menginvestigasi hubungan antara kecerdasan emosional dan perilaku altruisme di kalangan mahasiswa keperawatan Poltekkes Kemenkes Riau. Kesamaan antara tesis ini dan penelitian lainnya terletak pada fokus keduanya pada perilaku memberikan bantuan dengan tulus, yang juga dikenal sebagai altruisme. Namun, perbedaan utama terletak

³⁷ Aulia Ratna Rakhmadani, “Altruisme Pada Tokoh Kaga Dalam Serial Drama Sora O Kakeru Yodaka Karya Hiroaki Matsumaya”, *Skripsi*, Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman, 2022.

³⁸ Chandika Wiranda Anisya Suhanda, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Riau”, *Skripsi*, Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada penelitian ini yang mendalami perilaku altruisme dan manfaatnya bagi individu sendiri dan orang lain, dengan merinci aspek-aspek ini melalui pemahaman terhadap hadis yang terkait dengan menggunakan pendekatan kajian ma'anil.

4. Tesis Miftahul Jannah "Konsep Altruisme Dalam Prespektif Al-Qur'an Kajian Integratif Antara Islam Dan Psikologi" Tahun 2016³⁹ Penelitian ini menguraikan aspek Trem-trem dalam Al-Qur'an yang mencerminkan konsep altruisme, seperti itsar, ihsan, shadaqah, dan infaq, serta menjelaskan prinsip Altruisme dalam Al-Qur'an. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian terhadap tema Altruisme. Namun, perbedaan signifikan terdapat pada pendekatan, di mana skripsi ini mengaitkan konsep Altruisme dengan Al-Qur'an, sedangkan penelitian sebelumnya lebih menekankan pada perspektif hadis.
5. Skripsi Muhammad Kamil Mukhtar "wawasan Al-Qur'an Tentang Tolong Menolong Prespektif Syekh Nawawi Al-Bantani" Tahun 2017⁴⁰ Skripsi ini menguraikan konsep tolong-menolong oleh Syekh Nawawi Al-Bantani dalam konteks ayat-ayat yang berhubungan dengan kehidupan berkualitas dalam Tafsir Marah Labid. Sama seperti penelitian sebelumnya, fokusnya adalah pada tema tolong-menolong, namun perbedaan utama terletak pada pendekatan analisis. Skripsi ini secara khusus mentafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an mengenai tolong-menolong berdasarkan pandangan Syekh Nawawi Al-Bantani, sementara penulis sebelumnya membahas konsep tolong-menolong dari perspektif psikologi sosial.
6. Skripsi Herlina M. Djahapar "Kepedulian Sosial Dalam Perspektif Hadis" Tahun 2016⁴¹ Skripsi ini menguraikan tentang bentuk-bentuk kepedulian

³⁹ Miftahul Jannah "Konsep Altruisme Dalam Prespektif Al-Qur'an Kajian Integratif Antara Islam Dan Psikologi" Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

⁴⁰ Muhammad Kamil Mukhtar "wawasan Al-Qur'an Tentang Tolong Menolong Prespektif Syekh Nawawi Al-Bantani" Institut PTIQ Jakarta, 2017.

⁴¹ Herlina M. Djahapar "Kepedulian Sosial Dalam Perspektif Hadis" Institut agama islam negeri Palu, 2016

sosial didalam masyarakat seperti kepedulian direncanakan atau bersifat formal serta mengumpulkan hadis-hadis yang berkaitan dengan metode temstik dengan kepedulian sosial seperti hadis tentang keutamaan peduli anak yatim, janda dan orang miskin, serta tanggung jawab. Kesamaan antara skripsi ini dan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian kepedulian sosial menolong orang lain Namun, perbedaan utama penelitian ini terletak pada pendekatan yang digunakan, di mana penelitian ini lebih menitikberatkan pada perilaku menolong serta dampak positif dari perilaku menolong dan menganalisa satu hadis dengan metode ma'anil hadis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan, di mana sumber data akan diambil dari berbagai literatur yang relevan dengan permasalahan yang akan diselidiki. Tujuan utamanya adalah melengkapi data sekunder dan memanfaatkan buku-buku pendukung untuk memperluas pemahaman serta memperkaya analisis.⁴² Fokus kajian ini adalah perilaku tolong-menolong dan manfaatnya dari perspektif psikologi sosial, dengan menggunakan hadis Nabi Muhammad Saw sebagai dasar, serta mengadopsi pendekatan ilmiah Ma'anil al-Hadis. Oleh karena itu, diperlukan referensi dari kitab-kitab hadis yang didukung oleh kajian syarah hadis, buku-buku, jurnal, dan artikel yang membahas aspek perilaku tolong-menolong dalam konteks psikologi sosial.

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode kualitatif. Metode ini bersifat deskriptif dan lebih menekankan pada analisis, proses, serta makna dalam konteks penelitian kualitatif. Penggunaan metode ini bertujuan untuk meraih pemahaman mendalam terkait ajaran hadis mengenai tolong-menolong, sekaligus untuk mengidentifikasi manfaat dari perilaku altruistik dalam membantu sesama secara sukarela.⁴³

B. Sumber Data Penelitian

Sumber informasi untuk penelitian ini dibagi menjadi dua kategori:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok dari sebuah penelitian. Sumber data primer yang merupakan rujukan utama dalam penelitian ini yaitu *Mu'jam al-Mufahraz li alfazh al-Hadits an-Nabawi, kutub al Tis'ah* yaitu karya salah satunya yaitu karya Sunan Tirmidzi, Kitab Syarah Sunan Tirmidzi Tuhfatul Ahwadzi, M Hadori, *Perilaku Proposial*

⁴² P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 1999), hlm. 109-110.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Prosocial Behavior): Telah Konseptual tentang Altruisme (Altruism) Dalam Perspektif Psikologi, Bagus Takwin, *mengembangkan penelitian tentang tingkah laku prososial dan altruisme*, (jurnal psikologi sosial), Daniel Bartal, Buku *Prosocial Behavior*

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya. Dalam konteks penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh melalui pengumpulan literatur terkait yang masih relevan dengan permasalahan yang sedang diselidiki. Seperti terkhususnya di bab menjaga kehormatan seorang muslim Kitab *Takhrij Hadis*, Buku pengantar psikologi sosial serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan perilaku altruisme.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, penulis menerapkan metode hermeneutik, yang merupakan pendekatan interpretatif terhadap teks tradisional. Pendekatan ini menekankan pentingnya menafsirkan permasalahan dengan mempertimbangkan konteks kekinian yang berbeda, sehingga teks dapat dipahami dalam situasi yang aktual.

Berikut adalah langkah-langkah yang diterapkan dalam penelitian ini:

- a. Mengidentifikasi hadis yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya hadis yang mengulas perilaku tolong-menolong.
- b. Menelusuri sumber hadis ke dalam kitab takhrij, seperti "Mu'jam al-Mufahraz li alfazh al-Hadits an-Nabawi" karya Aj-Wansink.
- c. Menyusun daftar hadis utama yang akan diteliti oleh penulis.
- d. Membuat skema sanad untuk setiap hadis yang diteliti.
- e. Meneliti sanad, mencakup evaluasi terhadap kualitas pribadi perawi, kapasitas intelektual, dan metode periwayatan yang terdapat dalam kitab *Tahzibul Kamal*, kitab *Tahzib at-tahzib*, dan sumber pendukung lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Melakukan kegiatan I'tibar sanad dengan melakukan verifikasi terhadap semua sanad yang ada.
- g. Menyajikan penjelasan isi hadis secara rinci.
- h. Menguraikan syarah hadis yang berhubungan dengan konteks penelitian
- i. Menyajikan analisis mendalam terkait hadis mengenai perilaku tolong-menolong.

D. Teknik Analisis Data

Metode yang diterapkan dalam menganalisis data penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif, yang melibatkan pencarian, pengumpulan, penyajian, dan analisis data menggunakan bahasa. Data yang dihimpun berasal dari berbagai sumber, seperti kitab-kitab syarah dan buku-buku terkait. Proses analisis dilakukan dengan memahami syarah hadis dan mengaitkannya dengan perilaku altruisme, yaitu membantu orang lain dengan sukarela. Langkah-langkah analisis disusun dengan cermat untuk memastikan pembahasan yang konsisten dan relevan.

- a. Mengorganisir tema penelitian secara terstruktur dan melengkapi pembahasan dengan kutipan hadis serta ijtihad jika diperlukan, sehingga penelitian ini dapat dipahami secara menyeluruh dan jelas.
- b. Mengeksplorasi hadis-hadis yang relevan dengan penelitian, dengan melakukan evaluasi terhadap kualitas hadis melalui pemeriksaan data pribadi dari perawi hadis.
- c. Menganalisis setiap kata dalam hadis tersebut dengan fokus pada maknanya, menggunakan pendekatan Ma'anil Hadis.
- d. Memahami konsep perilaku tolong-menolong dan dampak positifnya dari perspektif psikologi sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mencakup struktur utama dari sebuah skripsi, yang terdiri dari bab dan sub bab. Struktur ini mencerminkan kesatuan yang integral dan penting.⁴⁴ Adapun sistematika nya sebagai berikut.:

BAB I: Pendahuluan, dibahas mengenai konteks masalah, penjelasan terminologi, batasan ruang lingkup, perumusan permasalahan, tujuan penelitian, keuntungan dari penelitian ini, dan struktur penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

BAB II: Kerangka teori, peneliti menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan judul, termasuk landasan teori dan tinjauan pustaka atau penelitian yang relevan.

BAB III: Metode penelitian, pada bagian ini, penulis menjelaskan mengenai metode penelitian, termasuk jenis penelitian, sumber data, dan teknik analisis data yang diterapkan dalam penulisan skripsi.

BAB IV: Pada bab ini, berisi tentang Analisis hadis tentang tolong menolong ditinjau dari perspektif sosiologi meliputi takhrij hadis nabi lengkap dengan penjelasan syarah hadisnya serta penelusuran terhadap periwayat- periwayat hadis. Dampak positif dari perilaku altruisme baik dari segi fisik maupun mental.

BAB V: Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang penutup yang berisikan tentang kesimpulan maupun saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan memberikan ringkasan tentang hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan penelitian dan data-data serta informasi yang telah diuraikan.

⁴⁴ Tim Penyusun Pedoman penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, *Pedoman Penulisan Skripsi Edisi Revisi, cet. I*, Pekanbaru: Magnum Pustaka Utama, 2019), hlm. 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan identifikasi yang telah dilaksanakan oleh penulis, maka kesimpulan yang diperoleh diantaranya:

1. Hadis tentang perilaku tolong menolong yang diriwayatkan oleh Imam At-Tarmidzi dan hadis riwayat Imam Ahmad, keduanya memiliki lafaz serta kesamaan dalam jarh wa ta'dil. Keduanya hadis dari segi kualitas berpredikat Shahih, Sebab sanadnya *muttasil* (bersambung). Secara kuantitas hadis ini dinilai sebagai hadis *gharib* karena terdapat satu orang yang meriwayatkan hadis pada jalur sahabat yaitu Abdullah bin Umar. Pemahaman hadis yang disampaikan oleh Nabi adalah untuk saling tolong menolong antara sesama manusia, menjaga silaturahmi, serta menjauhi namanya permusuhan. Karena perpecahan itu akan menimbulkan sesuatu yang buruk seperti ghibah maupun perbuatan zhalim. Maka Rasulullah menganjurkan untuk menutup aib seseorang. Untuk kebaikan keduanya dan menjaga privasi seseorang.
2. Hubungan antara tolong menolong dan perilaku altruisme ini sangat relevan di zaman sekarang. Hal ini sudah dibuktikan atau dicontoh oleh para sahabat nabi yaitu kaum Anshar yang membantu kaum Muhajirin yang hendak berhijrah ke Madinah. Mereka berupaya membantu dari segi material maupun memberikan tempat tinggal yang aman dari gangguan kafir Quraisy. Walaupun pada saat bersamaan mereka mempunyai kepentingan diri sendiri akan tetapi dengan niat yang ikhlas mereka mendahulukan kepentingan membantu Rasulullah dan kaum Ashar. Altruisme memiliki tujuan yang sama dengan *itsar* yang diajarkan oleh syariat Islam. Dua hal ini bertujuan untuk membantu orang lain tanpa pamrih. Beberapa dampak positif perilaku altruisme ini meliputi kebahagiaan secara psikologis, hubungan sosial, memiliki rasa keterkaitan, dan kesehatan fisik dan mental menjadi lebih baik,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Banyak kekurangan masih dapat ditemukan dalam penelitian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pembelajaran, menawarkan pelajaran berharga, serta menerima saran dan kritikan yang konstruktif untuk pengembangan penelitian di masa mendatang.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arif, Muhammad, 2022. Bunga Rampai Hadis Tematik: Tinjauan Hadis Dalam Kehidupan Sosial, (Haura Utama).
- Andrianto, Sopan, 2019. Don't Give UP. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Gramedia.
- Aswar, Khoirul 2021. Pendidikan Islam Multikural Konsep dan Implementasi Praktis Sekolah. Lamongan: Academia Publication.
- Assad, Muhammad, 2013. Notes From Qatar 2. Jakarta: PT. Alex Media Komutindo.
- Bagus Takwin, Mengembangkan Penelitian Tentang Tingkah Laku Prosocial dan Altruisme, Jurnal Psikologi Sosial, Vol. 19, No. 01, 2021.
- Chandika Wiranda Anisya Suhanda, Candra, Skripsi "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Riau" Universitas Islam Riau.
- Dwi Mareta, Gabrilla Skripsi Hubungan Antara Harga Diri dan Empati dengan Perilaku Altruisme pada Remaja, UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Fahlevi. Reza dan Simarmata, Nicholas, Psikologi Positif. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fatihmah, Siti, Skripsi "Hubungan antara empati dengan perilaku altruisme pada mahasiswa psikologi universitas muhammadiyah surakarta" Universitas Muhammdiyah Surakarta.
- Febriansyah Dan Dra Frieda, Genda, Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Altruisme pada Relawan Palang Merah Indonesia, Jurnal Empati, Vol. 7 No. 4, oktober 2018.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hadori, Mohamat, “Perilaku Prosocial prosocial behavior”, Jurnal Lisan Al-Hal, Vol. 8, No.1, Juni 2014.
- Harivanto Akbar, Gigih, dkk, “Hubungan Kebahagiaan dengan Perilaku Altruisme Pada Masyarakat Sekitar Tambang Asam-Asam the Relation Between Happiness and Altruism Behavior in the Community Around the Mine OF Asam-Asam, Jurnal Kognisia Vol 1, No. 2, Tahun 2018,
- Hidayati, Fina “Konsep Altruisme dalam Perspektif Ajaran Agama Islam (Itsar)”, Jurnal Psikoislamika, Vol. 13, No.1 Tahun 2016.
- Hastuti, Ulfah Rulli “Konsep Layanan Perpustakaan: Analisis Tafsir Surat Al-Maidah Ayat 2” Jurnal Of Librianship and Information Science, Vol.2 No.2 Tahun 2022.
- Irfan “*Konsep Al-Muawanah Dalam Al-Qur’an (Suatu Kajian Tafsir Tematik)*”, Jurnal Kajian Sosial Vol. 6 No. 2 tahun 2016.
- Ibn Manzur, Ibn, Lisan Al-Arab, Juz II. Mesir: Dar Al-Mishriyah.
- Ilham Nasution, Sri, 2023. Psikologi Sosial. Yogyakarta: Selat Media Partners.
- Jannah, Miftahul, Skripsi Konsep Altruisme Dalam Prespektif Al-Qur’an Kajian Integratif Antara Islam Dan Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Joko Subagyo, P.,1999. Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jamadin, 2023. Psikologi Umum. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Kamil Mukhtar, Muhammad, Skripsi wawasan Al-Qur’an Tentang Tolong Menolong Prespektif Syekh Nawawi Al-Bantani, Institut PTIQ Jakarta, 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kaswan, 2019. *Perubahan dan Pengembangan Organisasi*. Bandung: Yrama Widya.
- Majid Khon, Abdul, 2014. *Takhrij dan Metode Memahami Hadis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Menolong; Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online diakses Diakses Melalui: <https://kbbi.web.id/tolong>. Diakses Hari, Jum'at, Pada Tanggal 14 Juli 2023, pukul 20.09 WIB.
- Misbah, Muhammad, 2021. *Metode Dan Pendekatan dalam Syarah Hadis*. Malang: Ahlimedia Press.
- Mustaqim, Abdul, 2016. *Ilmu Ma'ani Hadis; Paradigma Interkoneksi Berbagai Metode dan Pendekatan dalam Memahami Hadis Nabi*, cet. II. Yogyakarta: Idea Press.
- Nizar Hasan, Muhammad dkk, "Self Awareness dalam Perilaku Sosial Altruisme di Era Sosial Media Studi Jama'ah Masjid I-Azhar Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol 5, No 2 Tahun 2023.
- Pisolong, Harbani 2020. *Etika Profesi*. Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia.
- Pspitasari, Ika 2019. *Kontruksi Sosial Perilaku Keagamaan Siswa*. Surabaya: UMSurabaya Publishing.
- Rahmawati, Intan, 2022. *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Rasyid, Ainun, 2017. *Hadits-Hadits Tarbawi*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Ratna Rakhmadani, Aulia, Skripsi "Altruisme Pada Tokoh Kaga Dalam Serial Drama Sora O Kakeru Yodaka Karya Hiroaki Matsumaya" Universitas Jenderal Soedirman.
- Sarasati, Budi dan Jaenudin, Ujam "Altruisme Pengobat Alternatif", *Jurnal Psikologi Alternatif* Vol 9, No. 2 Tahun 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saidi Yusuf, Muhammad dan Nanda Oktaviani, Zalfa “Konsep Persaudaraan Kaum Muhajirin dan Kaum Anshar dalam Al-Qur’an”, Izzatuna Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir Vol. 2, No. 1 Tahun 2021.
- Sbiyanto, Nadhea, Skripsi Altruisme Pada Relawan Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Surjawanto dan Rofiah, Khofidotur, 2020. Manajemen Pendidikan Anak Dengan Gangguan Emosi Perilaku. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Suryanto, Dkk, 2012. Pengantar Psikologi Sosial, Surabaya: Unair AUP.
- Takdir, Muhammad “Kekuatan Terapi Syukur dalam Membentuk Pribadi yang Altruis: Perspektif Psikologi Qur’ani dan Psikologi Positif, Jurnal Studia Insania Vol. 5, No 2, Tahun 2017,
- Umiatun Andayani, Sri, Dkk, 2022. Konsep Dasar Etika Bisnis. Kota Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Zulfikar Adi Rizky, Alif dan Pasca Rini, Amanda, Korelasi dan Empati Perilaku Altruisme pada Mahasiswa, Jurnal Penelitian Psikologi, Vol. 2 No. 01, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Roberto Jotihan
 Tempat/Tgl. : Pekanbaru, 31 Oktober 1999
 Lahir :
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jl. Uka Perum Garuda Permai II Blok A.32
 No. Telp/HP : 089530720801
 Nama Orang Tua : (Ayah) Marjohan Chan
 (Ibu) Yetty Murny

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 165 Pekanbaru : Lulus Tahun 2013
 SMP : MTS Anshor Al-Sunnah : Lulus Tahun 2016
 SMA : MAS Anshor Al-Sunnah : Lulus Tahun 2019
 S : Ilmu Hadis UIN SUSKA Riau : Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI:

- 1. Pengurus Komunitas Dakwah Remaja Islam Riau (KOMDARIS PKU) Departemen Agama (2020)
- 2. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis (HMPS ILHA) Fakultas Ushuluddin Departemen Infokom & Humas (2021)
- 3. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis (HMPS ILHA) Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau CO Departemen Humas & Publikasi (2022)

KARYA ILMIAH: